

Hubungan jenis kelamin dan PB/U terhadap risiko autism spectrum disorder pada balita di Kelurahan Gajahmekar dan Kelurahan Andir, Kabupaten Bandung = Gender and height/age with risk of autism spectrum disorder in children under five in Gajahmekar and Andir Village, Bandung Regency

Daryn Cahyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516682&lokasi=lokal>

Abstrak

Autism Spectrum Disorder (ASD) merupakan kelainan perkembangan yang dapat mempengaruhi kemampuan kognitif, komunikasi, dan tingkah laku. Penelitian ini bertujuan melihat apakah ada hubungan antara jenis kelamin dan PB/U dengan risiko autisme pada balita. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder dari studi cross-sectional yang melibatkan 90 balita di Kelurahan Gajahmekar dan Kelurahan Andir yang diperoleh melalui metode clustered random sampling. Seluruh subjek telah menyetujui lembar informed consent untuk dilakukan pengambilan data dengan metode kuesioner. Kuesioner data diri digunakan untuk memperoleh data pribadi, termasuk jenis kelamin, panjang badan, dan usia balita. Kuesioner M-CHAT digunakan untuk memperoleh risiko autisme pada balita. Data yang telah memenuhi kriteria diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 dan hubungan antar variabel diuji menggunakan uji chi-square dengan tabel 2x2. Hasil yang diperoleh adalah proporsi risiko medium-tinggi autisme pada balita perempuan sebanyak 40% dan laki-laki sebanyak 37,1%. Proporsi risiko medium-tinggi autisme pada balita berperawakan pendek-sangat pendek sebanyak 46,3% dan berperawakan normal sebanyak 27,8%. Uji chi-square hubungan jenis kelamin dengan risiko autisme menunjukkan nilai $p=0,786$ dan hubungan PB/U dengan risiko autisme menunjukkan nilai $p=0,077$. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara jenis kelamin dan PB/U dengan risiko autisme pada balita di Kelurahan Gajah Mekar dan Kelurahan Andir dengan kelompok jenis kelamin perempuan dan perawakan pendek-sangat pendek yang lebih banyak memiliki risiko medium-tinggi autisme. Namun hubungan jenis kelamin dan PB/U dengan risiko autisme pada balita tidak bermakna secara statistik dengan nilai p berturut-turut 0,786 dan 0,077.

.....Autism Spectrum Disorder (ASD) is a developmental disorder that can affect cognitive abilities, communication, and behavior. This study aims to see whether there is a relationship between gender and Height/Age with the risk of autism in children under five. The method used is secondary data from a cross-sectional study involving 90 children under five in Gajahmekar and Andir villages obtained through clustered random sampling method. All subjects had agreed to the informed consent sheet for data collection using a questionnaire method. The personal data questionnaire was used to obtain personal data, including gender, body length, and age of children under five. The M-CHAT questionnaire was used to determine the risk of autism in children under five. Data that met the criteria were processed using the IBM SPSS 20 application and the relationship between variables was tested using the chi-square test with a 2x2 table. In this study, the results obtained from the proportion of medium-high risk of autism in girls as much as 40% and boys as much as 37.1%. The proportion of medium-high risk of autism in toddlers with short-very short stature was 46.3% and normal stature was 27.8%. Chi-square test for the relationship between gender and the risk of autism showed p value = 0.786 and the relationship between Height/Age and the risk of autism

showed p value = 0.077. The conclusion of this study is there is a relationship between gender and Height/Age with the risk of autism in children under five in Gajah Mekar and Andir villages with the female sex group and very short-short stature, have more medium-high risk of autism. However, the relationship between gender and Height/Age and the risk of autism in children under five was not statistically significant with p values of 0.786 and 0.077, respectively.